

## **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA WATER BEADS**

**Neny Sekar Sari\*<sup>1</sup>, Imam Syafi'i<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, 60237

<sup>2</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, 60237  
[nenysekar18@gmail.com](mailto:nenysekar18@gmail.com)\*, [imamsyafii.iwa@gmail.com](mailto:imamsyafii.iwa@gmail.com)

*Diterima: 21 Januari 2021*

*Direvisi: 25 Mei 2021*

*Disetujui: 31 Mei 2021*

### **Abstrak**

*Pengembangan merupakan proses yang akan terjadi di setiap anak dan memiliki beragam kemampuan yang berbeda. Salah satunya adalah kemampuan dalam mengenal warna. Kemampuan mengenal warna adalah kemampuan yang penting untuk dikembangkan, karena warna dapat merangsang indera penglihatan otak. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan di berbagai elemen pendidikan. Mengenal warna ini bertujuan untuk mengenal berbagai warna. Dalam hal ini, para pendidik memegang peranan yang penting untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna. Pengembangan ini dapat dikembangkan melalui media water beads. Kemampuan mengenal warna merupakan perkembangan yang tidak dibawa sejak lahir, nam.*

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Kemampuan Mengenal Warna, Water Beads.*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa perkembangan anak usia dini dicapai dalam lingkup perkembangan kognitif, karena anak dapat mengelompokkan objek berdasarkan warna, mengelompokkan objek berdasarkan warna yang sama dan mengenali (pola) warna (Permendikbud, 2014).

Mengembangkan aspek kognitif, terutama kemampuan mengenali warna

merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan otak anak, namun kemampuan mengenali warna seringkali diabaikan oleh pendidik dan orang tua, karena pengenalan warna sejak dini pada anak usia dini dapat merangsang penglihatan dan merangsang anak dalam mengenal serta mengekspresikan warna yang ada dilingkungan seperti menyebutkan warna daun hijau, apel merah, dan lain sebagainya (Hidayati 2020: 24).

Mengenal warna sangat diperlukan oleh seorang anak sebelum memasuki pra sekolah, karena kemampuan mengenal warna akan berhubungan dengan kemampuan anak untuk berfikir secara logis (Sari 2015: 5).

Kemampuan mengenal warna akan berkembang dengan optimal jika distimulasi sejak kecil berguna untuk merangsang kemampuan mengenal warna anak dikembangkan dengan cara kegiatan bermain karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah dunia permainan. Pernyataan ini didukung oleh Piaget dan dikutip (Soetjningsih 2012: 225).

Dalam mengkaji hal ini juga menunjukkan bahwa media *water beads* juga bisa mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal warna, karena menurut saya media ini jarang digunakan untuk mengembangkan mengenal warna sedangkan *water beads* ini sangat unik dan memiliki berbagai macam bentuk dan beragam warna yang tentu saja akan digemari anak usia dini. Metode eksperimen ini sangat cocok untuk menggunakan ini, karena *water beads* akan menjadi hal yang baru untuk anak.

Permasalahan penulis ini adalah apakah media *water beads* dapat mengembangkan kemampuan anak usia dini mengenal warna? Tujuan dari media ini (1) untuk meningkatkan pengembangan anak mengenal warna, (2) sebagai motivasi guru PAUD untuk meningkatkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga anak akan lebih mudah menerima materi pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berbeda dari penelitian yang memungkinkan peneliti untuk turun

langsung ke lapangan, tetapi bersumber dari sumber-sumber yang ada, disebut dengan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sebuah penelitian dengan metode pengumpulan menggunakan data pustaka, yang bertujuan untuk menyatukan data dan informasi dengan berbagai macam sumber di perpustakaan. Seperti buku, jurnal atau artikel (online), serta sejarah dan lainnya. Jadi, metode yang digunakan penulis tidak langsung menggunakan metode yang seharusnya terjun ke lapangan, tetapi dari sumber-sumber yang ada. Seperti buku, jurnal maupun dokumen-dokumen baik cetak maupun elektronik yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan adalah proses peningkatan dan penyempurnaan anak dalam segala aspek. Pengembangan PAUD merupakan perkembangan anak di usia emas, jika dioptimalkan akan memiliki makna yang sangat berarti bagi kehidupannya di masa depan. Masa pengembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapan. Ini tidak hanya melibatkan pengembangan dasar seperti kognitif, bahasa, dan motorik tetapi juga pengembangan kemampuan lain yang akan membentuk karakter mereka di masa depan (Harun Rasyid 2009).

Pengembangan kognitif bagi PAUD merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Seseorang berpikir menggunakan pikirannya. Kemampuan ini yang menentukan cepat tidaknya suatu masalah yang dihadapi dapat diselesaikan. Melalui kemampuan intelegensi seorang anak dapat dikatakan bodoh, pandai, atau pandai sekali (Purnamasari, & Nurhayati, 2018).

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan. Menurut Robbins kemampuan merupakan kapasitas individu melaksanakan berbagai tugas. Mengenal warna termasuk salah satu indikator sains yang disebutkan dalam pengembangan kognitif. Mengenalkan warna pada anak dapat membentuk struktur kognitif dalam proses pembelajaran. Anak akan mendapatkan informasi yang lebih banyak, sehingga pengetahuan dan pemahamannya semakin bertambah. Dalam hal ini anak akan memahami warna secara terkonsep berdasarkan pengalaman belajarnya (Senja Nurmala 2018 : 13).

Warna adalah tampilan fisik yang terlihat dulu di mata berguna untuk membedakan sesuatu benda mati ataupun benda hidup. Salah satu kemampuan anak usia dini di dalam perkembangannya adalah mengenal warna. Kemampuan mengenal warna merupakan aspek kognitif yang akan di alami setiap anak, karena mengenal warna merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, oleh sebab itu pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Selain itu warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata.(Senja Nurmala 2018 :14)

Harun Rasyid, dkk. (2009: 142) menyatakan bahwa anak usia dini senang terhadap warna yang dilihatnya di setiap benda, tulisan, dan gambar, sehingga melalui ketertarikan tersebut Garrett (Harun Rasyid, dkk.,2009: 143) menjelaskan bahwa: Anak memulai belajar

mengamati atau mengenal perbedaan dan persamaan bermacam-macam bentuk, ukuran, gambar, warna, huruf, dan angka-angka, selain itu anak usia dini telah memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berbagai bentuk ukuran dan warna sehingga informasi yang diperoleh lewat penglihatan dapat membantu anak membedakan latar benda dan memperkaya kehidupan seni dan keindahan anak.

Fungsi mengenal warna menurut (Ibnu Teguh 2013: 148)

- Fungsi Identitas  
Warna memiliki kegunaan mempermudah orang mengenal identitas
- Fungsi Isyarat atau Media Komunikasi  
Warna memberi tanda-tanda atas sifat dan kondisi, seperti merah bisa memberikan isyarat marah.
- Fungsi Psikologis  
Dari sudut pandang ilmu kejiwaan warna dikaitkan dengan karakter-karakter manusia.
- Fungsi Alamiah  
Warna adalah gambaran sifat objek secara nyata atau secara umum warna mampu menggambarkan sifat objek nyata. Contoh warna hijau untuk menggambarkan daun, rumput dan biru untuk menggambarkan laut dan langit.
- Fungsi pembentuk keindahan  
Keberadaan warna memudahkan kita dalam melihat dan mengenali suatu benda, contoh apabila kita meletakkan benda ditempat yang sangat gelap maka kita tidak mampu mendeteksi objek tersebut dengan jelas, warna

mempunyai fungsi gambar bukan aspek keindahan namun sebagai elemen yang membentuk diferensial/perbedaan antara suatu objek dengan yang lain.

Sedangkan fungsi mengenal warna yang harus dikuasai secara umum menurut (Winardi 2016: 1-13 ) yaitu :

- Sebagai media berekspresi
- Membantu mengenal perbedaan warna
- Warna sebagai media terapi
- Melatih kemampuan koordinasi
- Mengembangkan kemampuan kognitif
- Meningkatkan konsentrasi

*Water beads* adalah manik-manik atau butiran-butiran yang tidak dapat dimakan dan terbuat dari kombinasi air dan polimer penyerap air. Polimer terbuat dari partikel kecil yang saling menempel dan dapat menyerap air, yang mana berubah menjadi bola-bola jelly yang lentur dan dapat dipecahkan (Rachelle 2010). Pertama kalinya *water beads* ini ditemukan di Swiss, awalnya dipakai untuk keperluan medis, seperti luka bakar dan sebagainya. Kemudian berkembang terus hingga sekarang digunakan dalam pertanian untuk dimanfaatkan menjadi media tanam pengganti tanah (Bunda 2017).

Cara menggunakan media *water beads* :

- Siapkan air didalam ember
- Masukkan water beads kedalam ember
- Diamkan selama 2-4 jam hingga water beads mengembang
- Water beads siap digunakan

Ide Permainan Yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak Menggunakan Media Water Beads

- Mencari benda tersembunyi
- Memilah warna
- Mengurutkan ukuran bentuk
- Menghitung water beads sesuai dengan yang ditentukan
- Memindahkan water beads dengan ukuran sendok yang berbeda-beda.

Manfaat Water Beads

- Anak belajar mengenal tekstur (water beads mudah digenggam dan bahkan bisa diremas hingga hancur, sehingga melatih motorik kasar anak)
- Warna-warni pada water beads mengajarkan anak tentang warna
- Mengajarkan anak pada permainan mudah berhitung
- Melatih kesabaran
- Melatih kemampuan bahasa
- Meningkatkan kepercayaan diri
- Media untuk belajar warna, berhitung, dll. (bunda 2017)

Meskipun water beads mempunyai banyak manfaat namun tidak direkomendasikan untuk anak dibawah umur 9 – 12 bulan 19 – 24 bulan, dikarenakan umur ini belum bisa membedakan mana yang bisa dimakan dan tidak. Jika ingin lebih aman, pendidik atau orang tua bisa membuat water beads sendiri menggunakan sagu mutiara dan diberi pewarna makanan yang menarik.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bermain adalah sarana anak untuk bermain sambil belajar dengan menyenangkan. Untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal warna kita dapat menggunakan media water beads. Water beads adalah butiran-butiran kecil yang memiliki berbagai warna dan bentuk. Dalam mengenalkan media yang baru dan unik untuk anak, dapat mengembangkan kemampuan anak dalam anak mengenal warna.

Dalam mengembangkan kemampuan anak mengenal warna guru harus lebih kreatif dalam memilih media yang baru dan edukatif dan tidak hanya dibantu oleh media permainan saja anak bisa berkembang dalam mengenal warna. Namun juga harus ada dorongan dari pendidik dan orang tua agar anak termotivasi bisa mengenal warna.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) yang telah memberikan kesempatan prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Sunan Ampel untuk membuat jurnal di Yaa Bunayya PAUD UMJ. Dan saya juga ucapkan terima kasih kepada dosen saya Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.Pd, M.Pd.I yang telah membimbing saya untuk membuat jurnal "Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads".

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bunda. 2017. "Rumah Bunda Mendidik dan Menginspirasi.[Online]. Tersedia: <https://www.rumahbunda.com/permainan-dan-kreativitas/asyiknya-bermain-dengan-water-beads-hidrogel/>
- Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hidayati, S. R. S. W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elhaluy Tenggara. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 24.
- Ibnu Teguh Wibowo. 2013. *Belajar Desain Grafis*, Yogyakarta: Buku Pintar.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.
- Purnamasari, Ayu, dan Nurhayati Nurhayati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1(2):124.
- Rachelle A. 2010. "Tinkerlab Water Beads and Kids How to Play With Water Beads." [Online]. Tersedia: <https://tinkerlab.com/water-bead-exploration/>

- Sari, R. K. (2015). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Analisis Penerapan Metode. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Gelembung Warna pada Anak PAUD "Tunas Harapan Bangsa" Tahun Pelajaran 2014/2015, 01(08)*, 1–13.
- Senja Nurmala Dewi. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan." *192(4)*:121–30.
- Soetjningsih, C. H. 2012. *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Supriyadi, "Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan," *Lentera Pustaka J. Kaji. Ilmu Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 2, no. 2, pp. 83–93, 2016
- Winardi, A. (2016). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Analisis Penerapan Metode. *Ekonomi Akuntansi, 01(08)*, 1–13.